



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (16 November 2018) ditutup menguat sebesar +56.61 point atau +0.95% ke level 6,012.35 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,98 triliun.

Today Recommendation

Dampak derasnya Net Buy Asing seminggu lalu sebesar Rp 3.38 triliun dan penguatan Rupiah setelah kenaikan suku bunga acuan, tetapi justru berdampak negatif untuk jangka panjang karena akan menurunkan GDP ditahun 2019 & 2020, menjadi faktor IHSG menguat 2.35%, diawal pekan IHSG berpeluang melanjutkan penguatan seiring naiknya DJIA +0.49%, EIDO +1.36%, Oil +0.23%, Nikel +0.64%, Emas +0.68% & Timah +0.13%.

Realisasi belanja subsidi energi akhir Oktober mencapai 124.2% dari penetapan APBN. Realisasi belanja subsidi energi hingga 31 Oktober 2018 melebihi alokasi anggaran karena sudah mencapai Rp 117,4 triliun, atau 124,2% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBN 2018 sebesar Rp 94,5 triliun yang disebabkan kelemahan rupiah dan peningkatan ICP.

BUY: TLKM, MARK, SRIL, GGRM, ICBP, BBKA, BBRI, BBNI, BMRI, BBTN, SMGR, INTP, INKP, TKIM, CTRA, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, SMRA, ASII, BRPT, BSDE, JSRM, PTBA, ACES, ANTM, CPIN, ERAA, GOOD, HRUM, INCO, PPRO, TINS.

Market Movers (19/11)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 14,611
Indeks Nikkei, Senin menguat di point 21,757
DJIA, Senin melemah di point 25,414

IHSG	MNC 36
6,012.35	349.22
+56.61 (+0.95%)	+5.64 (+1.61%)

16/11/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +1,651.48
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -45,088.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,213
Value (billion Rp)	8,982
Market Cap.	6,800
Average PE	13.3
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,960 - 6,050
USD/IDR Daily Range	14,550 - 14,660

GLOBAL MARKET (16/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,414	+123.4	+0.45
NASDAQ	7,247	-11	-0.15
NIKKEI	21,680	-123	-0.57
HSEI	26,183	+80.19	+0.31
STI	3,083	+29.07	+0.95

COMMODITIES PRICE (16/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	56.68	+0.13	+0.23
Batubara US/ton	89.1	-0.4	-0.45
Emas US/oz	1,222	+8.3	+0.68
Nikel US/ton	11,395	+72.5	+0.64
Timah US/ton	19,387	+25	+0.13
Copper US/Pound	2.78	-0.02	-0.80
CPO RM/ Mton	1,975	-5	-0.25

COMPANY LATEST

PT Ciputra Development (CTRA). Perseroan hingga kuartal III/2018 meraih marketing sales sebesar Rp 5,15 triliun atau lebih kecil ketimbang capaian perusahaan di kuartal III tahun 2017 Rp 5,25 triliun. Sebelumnya pada kuartal I 2018 perseroan membukukan marketing sales sebesar Rp 1,61 triliun. Kemudian sampai semester I-2018, marketing sales perseroan sebesar Rp 3,3 triliun. Artinya di kuartal II marketing sales perseroan mencatat sebesar Rp 1,69 triliun. Jika sampai kuartal III perseroan membukukan marketing sales sebesar Rp 5,15 triliun artinya per Juli hingga September 2018, perseroan membukukan tambahan marketing sales Rp 1,85 triliun. Hingga akhir tahun, perseroan menargetkan marketing sales Rp 7,7 triliun. Dengan jumlah marketing sales Rp 5,15 itu, perseroan baru memenuhi 66,88% dari target tahun ini.

PT Intraco Penta (INTA). Perseroan hingga September 2018 mencetak penjualan alat berat sejumlah 722 unit, atau 89,36% dari target pemasaran setahun penuh sebanyak 808 unit. Dari sisi nilai, penjualan alat berat per September 2018 mencapai Rp1,54 triliun, melonjak 58,08% yoy dari 9 bulan pertama 2017 senilai Rp974,2 miliar. Pasar di sektor tambang batu bara, emas, nikel, dan bauksit berkontribusi 65%, sedangkan sektor agrikultur, infrastruktur, serta industri lainnya menyumbang 35%. Per September 2018 pendapatan perseroan secara keseluruhan mencapai Rp2,24 triliun, naik 46,67% yoy dari sebelumnya Rp1,53 triliun. Namun, rugi bersih perusahaan membengkak menjadi Rp232,32 miliar dari posisi per September 2017 sebesar Rp155,79 miliar. Secara konsolidasi pendapatan perseroan diperkirakan tumbuh 30% yoy pada 2018 menjadi Rp2,68 triliun dari sebelumnya Rp2,07 triliun. Segmen alat berat diperkirakan mendominasi kontribusi terhadap total pendapatan.

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS). Perseroan menargetkan volume produksi dan penjualan CPO hingga akhir 2018 mencapai 400.000 ton. Per September 2018, perseroan memproduksi CPO sejumlah 335.162 ton. Volume itu hampir mencapai total produksi setahun penuh pada 2017 sejumlah 343.059 ton. Peningkatan kinerja operasional membuat pendapatan perseroan per September 2018 mencapai Rp2,97 triliun atau naik 24,87% yoy dari sebelumnya Rp2,38 triliun. Akan tetapi akibat kenaikan beban umum dan administrasi, beban keuangan, dan pajak penghasilan badan membuat laba bersih perseroan terpengas. Per September 2018, laba bersih perseroan turun 41,52% yoy menuju Rp363,40 miliar dari sebelumnya Rp616,36 miliar.

PT Harum Energy (HRUM). Menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara pada 2018 mencapai 4,8 juta ton. Per September 2018, perusahaan membukukan pendapatan US\$232,96 juta, terkoreksi 2,33% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$238,52 juta. Laba bersih merosot 30,35% yoy menuju US\$22,73 juta dari posisi per September 2017 senilai US\$32,64 juta. Penurunan kinerja keuangan tersebut disebabkan melesunya produksi, terutama dari tambang PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) pada semester I/2018 akibat masalah operasional. Namun demikian, kinerja operasional pada kuartal III/2018 cenderung membaik. Per September 2018, perseroan menjual batu bara sejumlah 3,1 juta ton, turun 15,3% yoy dari sebelumnya 3,6 juta ton. Perseroan mengoperasikan tiga tambang yang memiliki produk premium, yakni MSJ dengan kalori 5.500 Kcal/kg, PT Karya Usaha Pertiwi (KUP) 5.253 Kcal/kg, dan PT Santan Batu Bara (SB) 5.400 - 6.400 Kcal/kg. KUP memulai produksi pada April 2018, sedangkan SB yang diakuisisi perseroan dari PT Petrosea beroperasi pada Agustus 2018.

PT Citra Tubindo (CTBN). Berencana untuk memperluas penjualan perseroan di pasar domestik. Sampai September 2018, kontribusi penjualan domestik itu 40%, sisanya 60% dari ekspor. Adapun, salah satu faktor yang menyebabkan penjualan domestik rendah yaitu infrastruktur yang tidak kompetitif. Hingga September 2018, perseroan membukukan kerugian US\$8,96 juta, mengecil 17,5% dibandingkan dengan rugi yang diderita perseroan yoy yaitu US\$10,79 juta. Hingga akhir 2018, manajemen memprediksi masih membukukan rugi US\$3 juta-US\$4 juta pada akhir tahun ini.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	643	6.6	BBCA	825	9.8	POLA	+93	+68.9	YULE	-59	-31.1
MABA	600	6.1	BBRI	754	9.0	SOSS	+390	+25	YPAS	-165	-23.9
TRAM	578	5.9	TLKM	567	6.8	SURE	+580	+24.7	AKPI	-120	-13.3
IIKP	492	5.0	ASII	500	6.0	RUIS	+52	+22.6	SQMI	-32	-12.9
RIMO	435	4.4	BMRI	467	5.6	ARTO	+32	+20.3	RELI	-34	-12.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24825	650	23600	25400	BUY	GGRM	78550	1500	75213	80388	BUY
BBNI	8300	50	7713	8838	BUY	ICBP	8775	50	8600	8900	BUY
BBRI	3490	80	3255	3645	BUY	KAEF	2530	-30	2425	2665	BOW
BBTN	2400	100	2170	2530	BUY	KLBF	1535	20	1450	1600	BUY
BDMN	7425	-25	7175	7700	BOW	MYOR	2470	-30	2410	2560	BOW
BJTM	670	5	653	683	BUY	SIDO	800	0	785	815	BOW
BMRI	7450	50	7050	7800	BUY	UNVR	41475	375	39488	43088	BUY
BNGA	870	5	838	898	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3760	40	3650	3830	BUY	ASII	8550	25	8275	8800	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						PERTANIAN					
ACES	1485	65	1340	1565	BUY	SSMS	1205	15	1153	1243	BUY
MAPI	805	0	783	828	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1895	35	1758	1998	BUY	INKP	11900	425	10863	12513	BUY
UNTR	34800	-275	33400	36475	BOW	JPFA	2060	-20	1965	2175	BOW
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11000	700	9263	12038	BUY
PWON	615	20	568	643	BUY	INFRASTRUKTUR					
WSKT	1530	30	1403	1628	BUY	INDY	2550	-30	2430	2700	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4000	100	3740	4160	BUY
BHIT	79	2	75	81	BUY	PGAS	2070	-10	1985	2165	BOW
BMTR	302	8	286	310	BUY	TLKM	4050	140	3695	4265	BUY
MNCN	800	5	775	820	BUY	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1545	-10	1475	1625	BOW
BCAP	171	1545	162	180	BUY	ANTM	680	10	638	713	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	22775	-300	21238	24613	BOW
KPIG	138	3	132	141	BUY	PTBA	4740	40	4495	4945	BUY
MSKY	900	0	893	908	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.